

Jatim Kampiun Putra, Putri Milik DKI

Contributed by marto
Monday, 17 October 2016
Last Updated Monday, 17 October 2016

KEJURNAS YUNIOR GRESIK - Tim putra Jawa Timur memanfaatkan dengan baik status tuan rumah di Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Voli Indoor Junior 2016. Tadi malam tim besutan Jony Sugiyanto tersebut meneruskan rekor tak terkalahkan sepanjang turnamen. Mereka mengalahkan juara bertahan Jawa Tengah di final dengan skor 3-1 (31-33, 25-21, 25-20, 25-17).

Mereka (Jateng) adalah juara bertahan dengan kolektivitas bagus. Tetapi, kami lebih tenang malam ini (kemarin)," ujar Jony kepada Jawa Pos setelah seremoni penutupan event. Jony mengungkapkan, kemenangan tersebut diraih anak asuhnya dengan perjuangan yang hebat. Oficial sampai harus sport jantung karena ketinggalan pada set pertama. Deuce sampai berlangsung tujuh kali. Jateng menutup set pembuka dengan keunggulan 33-31. Pada set kedua, tempo permainan tidak mengendur. Tetapi, Fajar Maulana dkk memang tampil lebih enjoy. Memang masih ada beberapa kesalahan receive dan blok, tetapi tidak terlalu berimbas pada kemenangan 25-21 atas Jateng. Skor pun menjadi 1-1. Dua set terakhir mutlak menjadi milik Jatim. Beberapa kalispiki berhasil menerobos pertahanan Jateng. Hal itu diperparah dengan cukup seringnya Jateng membuang peluang dengan kurang cermat melakukan receive. "Kemenangan pertama di kejurnas saya yang pertama. Tim berjuang dengan baik selama turnamen," ujar kapten putra Jatim Fajar Maulana. Juara pertama berhak mendapatkan uang tunai Rp 5 juta. Disusul kemudian Rp 3 juta, Rp 2 juta, dan Rp 1 juta untuk peringkat kedua hingga keempat. Posisi tersebut diisi Jateng, DKI Jakarta, dan Jogjakarta. Di sektor putri, DKI Jakarta meneruskan dominasi. Pada partai final, tim polesan Mardwito Wahid tersebut menang atas Jabar via tiga set langsung, yakni 25-21, 25-23, 26-24. "Sejatinya, ajang ini kami jadikan untuk tryout menuju popwil. Dan, pemain yang berangkat pun rata-rata berusia 16-17 tahun. Tetapi, di luar dugaan mereka malah tampil all-out dan jadi juara," ujar Mardwito. (io/c19/ady